

TALAK KARENA TIDAK TERPENUHINYA NAFKAH BATIN
(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Brebes
Nomor 3556/Pdt.G/2018/PA.Bbs.)

Oleh :

FATIHAHATUL MASKUROH

E1A015087

ABSTRAK

Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*, namun tujuan perkawinan bisa saja tidak terwujud yang awal mulanya karena perselisihan yang berakibat perceraian jika tidak segera diselesaikan. Seperti salah satu perkara mengenai perceraian yang disebabkan tidak terpenuhinya nafkah batin yang terjadi di Pengadilan Agama Kabupaten Brebes dengan Putusan Nomor 3556/Pdt.G/2018/PA.Bbs.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai pertimbangan hukum Hakim dalam memutus perkara mengenai perceraian yang disebabkan tidak terpenuhinya nafkah batin di Pengadilan Agama Kabupaten Brebes dengan Putusan Nomor 3556/Pdt.G/2018/PA.Bbs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analisis, teknik pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi, data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan analisis normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap putusan Pengadilan Agama Kabupaten Brebes dengan Putusan Nomor 3556/Pdt.G/2018/PA.Bbs. dapat disimpulkan bahwa pertimbangan hukum hakim mendasarkan pada peraturran perundang-undangan, yaitu pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jis*. Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam. Menurut peneliti pertimbangan hukum Hakim Majelis Hakim Pengadilan Agama Brebes menggunakan Pasal 119 ayat (1) KHI bukan menggunakan Pasal 116 KHI karena perkara tersebut termasuk dalam pengertian *talak bain sughra* bukan *talak raj'i* karena Pemohon dan Termohon belum melakukan hubungan suami isteri (*qabla dukhul*).

Kata Kunci : Perceraian, Talak, Qabla Dukhul

TALAK KARENA TIDAK TERPENUHINYA NAFKAH BATIN
(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Brebes
Nomor 3556/Pdt.G/2018/PA.Bbs.)

Oleh :

FATIHAHATUL MASKUROH

E1A015087

ABSTRACT

Marriage aims to create a household life that is *sakinah, mawaddah, and rahmah*, but the purpose of the marriage may not be realized initially because of disputes that result in divorce if not resolved immediately. As one of the cases regarding divorce caused by not fulfilling the inner living that occurred in the Brebes District Religious Court with Decision Number 3556 / Pdt.G / 2018 / PA.Bbs.

The problem in this study is regarding the legal considerations of Judges in deciding cases regarding divorce caused by not fulfilling the inner living in the Religious Court of Brebes Regency with Decision Number 3556 / Pdt.G / 2018 / PA.Bbs. The method used in this research is Normative Juridical, prescriptive analytical research specifications, data collection techniques for library study with inventory, the data collected is then presented in the form of narrative texts and qualitative normative analysis.

Based on the results of research and discussion of the decision of the Brebes District Religious Court with Decision Number 3556 / Pdt.G / 2018 / PA.Bbs. it can be concluded that the judges' legal considerations are based on legal regulations, namely article 39 paragraph 2 of Law Number 1 of 1974 jis. Article 19 letter f Government Regulation Number 9 of 1975, Article 116 letter f Compilation of Islamic Law. According to the researcher, the legal considerations of the Judges of the Brebes Religious Court Judges used Article 119 paragraph (1) KHI did not use Article 116 KHI because the case was included in the understanding of divorce *bain sughra not raj'i* divorce because the Petitioner and Respondent had not yet engaged in marital relations (*qabla dukhul*).

Keywords: Divorce, Talak, Qabla Dukhul